

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu penyampaian pesan adalah melalui film ataupun televisi. Selain sebagai media hiburan ternyata film mempunyai fungsi yang beragam. Ada tiga fungsi yang selain hiburan yaitu, informatif, edukatif, bahkan persuasif. Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi dan film video laser setiap minggunya. Di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya Agee, *et. al.*, (dalam Ardianto 2007: 143).

Film pertama kali diperkenalkan kepada publik Amerika Serikat adalah *The Life of An American Fireman* dan film *The Great Train Robbery* yang dibuat oleh Edwin S. Porter pada tahun 1903 (Hiebert, Ungurait, Bohn 1975: 246). Tahun 1906 sampai tahun 1916 merupakan periode paling penting dalam sejarah perfilman di Amerika Serikat, karena pada dekade ini lahir film *feature*, lahir pula bintang film serta pusat perfilman yang dikenal dengan nama Hollywood.

Dalam dunia perfilman kita mengenal sebutan *genre*. *Genre* adalah suatu pembagian suatu bentuk seni tertentu menurut kriteria-kriteria tertentu. Dalam perfilman, *genre* digunakan untuk membagi kategori kategori jenis-jenis film yang ada. Menurut Colin Stewart & Adam Kowaltzke, dalam bukunya yang berjudul *Media New Ways and Meanings*, film dikategorikan ke beberapa *genre*, yaitu, *Film Noir*, *Gangster Movies*, *Horror Movies*, *Martial Arts Movie*, *Musical*, *Road Movie*, *Romantic Comedies*, *Thrillers*, *Westerns*, *Science Fiction*, dan *Film Adaptations of Novels* (Stewart dan Kowaltzke, 2008:273).

Seiring perkembangan teknologi di dunia perfilman muncullah *genre* baru yang diadaptasi dari komik superhero, yaitu *genre Superhero Film*. Dalam film *superhero*, ada dua penerbit yang terkenal yaitu Marvel Comics dan DC Comics. Masing-masing kedua penerbit tersebut mempunyai karakter *superhero* tersendiri. *Superhero* DC Comics yang terkenal adalah Superman, Batman, The Flash, Green Lantern, Wonder Woman dan Aquaman. Sedangkan dipihak Marvel Comics diwakili oleh Spider-Man, Iron Man, Thor Odinson, Hulk, Fantastic Four, dan Captain America.

Salah satu film yang mengangkat tema *superhero* adalah *Captain America : The First Avenger (CATFA)*. Film ini diproduksi pada tahun 2011 dan disutradarai oleh Joe Johnston, yang pernah menyutradarai *Jumanji*, *Jurassic Park III* dan *The Wolfman*, dibintangi oleh Chris Evans, Tommy Lee Jones, Hugo Weaving dan Hayley Atwell. Dalam film CATFA ini nuansa patriotisme sangat kental di dalam diri Steve Rogers (Chris Evans) baik itu dalam bentuk sikap yang ditunjukkan ataupun dari musik *scoring* yang diputarkan dan simbol-simbol yang muncul dalam film.

Salah satu perbedaan *superhero* lainnya dengan Captain America dengan tokoh *superhero* lainnya adalah apabila *superhero* lainnya melawan musuh dengan melindungi kota masing-masing, maka Captain America membela negara yaitu Amerika Serikat. Dengan menggunakan nama Amerika, Captain America mempunyai pesan propaganda untuk melihat pahlawan dalam Amerika dengan memberikan penggambaran seorang Captain America memakai kostum yang mewakili sebuah bendera Amerika Serikat yaitu biru, merah dan bintang di dada dan perisai sebagai simbol bendera kebangsaannya.

Gambar 1.1

Poster *Captain America : The First Avenger* (2011)



(<http://www.impawards.com>)

Film *CATFA* menggambarkan sosok seorang Steve Rogers yang diperankan oleh Chris Evans yang sangat terobsesi menjadi tentara namun tidak didukung dengan bentuk fisiknya yang sangat kurus. Beruntung, pada saat proses seleksi calon tentara seorang Steve Rogers akhirnya lolos dalam tahap uji seleksi dan dilatih di kamp tentara untuk dikirim oleh pihak sekutu melawan pasukan Nazi Jerman. Tak lama setelah itu seorang dokter memilih Steve untuk melakukan uji coba serum super yang akan menjadikannya seorang manusia super. Setelah mendapatkan kekuatan dari serum tersebut dia pun menjelma menjadi seorang Captain America dan dikirim ke medan perang melawan Hydra yang dipimpin oleh Johan Schmidt alias Red Skull (Hugo Weaving). Kemudian sang Captain melawan Red Skull di dalam pesawat yang kandas dipermukaan di laut Arctic. Biaya produksi film *CATFA* ini sebesar US\$ 140 Juta dan menghasilkan *Box Office* sebesar US\$ 370 juta ([www.boxofficemojo.com](http://www.boxofficemojo.com)).

Film *CATFA* dibuat berdasarkan komiknya yang dibuat pada tahun 1941 oleh Jack Kirby dan Joe Simmon, yang pada masa Perang Dunia II sedang berlangsung. Sang sutradara Joe Johnston berkomentar tentang karakter Steve Rogers di film *Captain America*.

Dia [Captain America] ingin melayani negaranya, tapi dia bukan semacam jingoistic Amerika. Dia hanya orang yang baik. Kami membuat titik bahwa dalam script: Jangan mengubah siapa diri Anda setelah Anda pergi dari Steve Rogers sang tentara-super; Anda harus tahu siapa diri anda, itu benar-benar apa yang penting lebih dari kekuatan dan segalanya. Ini juga ide bahwa ini bukan tentang Amerika begitu banyak seperti itu adalah tentang semangat melakukan hal yang benar. Ini adalah pemain internasional dan cerita internasional. Ini tentang apa yang membuat Amerika besar dan apa membuat sisa dunia ini besar. (herocomplex.latimes.com).

Di dalam narasi (cerita) terdapat dua karakter utama, yaitu protagonis dan antagonis. Protagonis maupun antagonis tidak sendirian bekerja, mereka dibantu oleh beberapa karakter pendukung dari masing-masing pihak. Selain itu dalam *genre* film *superhero* di tengah-tengah ceritanya terkadang pihak sang pahlawan kalah terlebih dahulu dan kemudian bangkit di akhir untuk mengalahkan musuhnya. Karakter tersebut mempunyai fungsi masing-masing dalam narasi, sehingga narasi menjadi menyatu. Karakter di sini bisa sesuatu yang dekat atau jauh dari kehidupan sehari-hari khalayak tetapi ia membantu untuk menggambarkan dunia atau realitas (Eriyanto, 2013:65).

Dalam penelitian ini, film *CATFA* sangat menarik untuk dianalisis karena film *Captain America* bercerita tentang kejadian pada perang dunia II sedangkan film-film *superhero* yang lain terkesan monoton karena ceritanya hampir sama yaitu melindungi kota masing-masing. Selain itu penempatan tokoh protagonis dan antagonis saling melengkapi karena tanpa adanya Red Skull, karakter *Captain America* tidak akan dibuat oleh pihak Amerika. Dengan durasi film 124 menit, akan

banyak adegan-adegan yang akan dibedah melalui proses naratif. Dengan menggunakan fungsi dari Vladimir Propp yang tadinya hanya menggunakan fungsi tersebut untuk mendeskripsikan narasi suatu dongeng (*folktale*). Secara umum, potongan-potongan adegan (*scene*) film *CATFA* bisa dianalisis dengan menggunakan kerangka yang dibuat oleh Propp. Untuk memberikan suatu ilustrasi mengenai karakter fungsi dalam narasi akan diberikan ilustrasi analisis karakter dalam narasi fiksi, yakni film. Setelah itu akan diberikan ilustrasi untuk narasi teks berita media. Karena itu peneliti ingin lebih tentang analisis naratif film ini dan membedah adegan per adegan. Adapun fungsi Vladimir Propp yang akan digunakan karena dirasa akan cocok dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya maka dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Analisis Film *Captain America : The First Avenger* (Analisis Naratif dengan Teori Vladimir Propp)". Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diangkat oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana penggambaran fungsi karakter pada film *Captain America* menurut teori Vladimir Propp ?
2. Bagaimana penggambaran karakter oposisi berlawanan pada film *Captain America* menurut teori Vladimir Propp ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh dalam film *Captain America : The First Avenger* dan membedah dengan analisis naratif menurut teori Vladimir Propp. Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggambaran fungsi karakter pada film *Captain America* menurut teori Vladimir Propp.

2. Untuk mengetahui penggambaran karakter oposisi berlawanan pada film Captain America menurut teori Vladimir Propp.

#### 1.4 **Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan sekurang-kurangnya ada dua manfaat yang akan didapat, yaitu :

##### a) Manfaat Teoritis

Menjadi karya ilmiah yang bisa berkaitan tentang teori analisis naratif dari Vladimir Propp dan menambah pemahaman tentang analisis naratif pada film. Serta menjadi referensi untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis naratif.

##### b) Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil ini untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan fungsi-fungsi dari Vladimir Propp dengan membedah unsur narasi di dalam sebuah film.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini nantinya akan mendukung dan memberikan referensi kepada peneliti lain. Selain itu akan memberikan tambahan pemikiran komunikasi terutama dalam topik naratif dan film.

#### 1.5 **Tahapan Penelitian**

Dalam tahapan penelitian ini perlu untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam sebuah penelitian. Untuk itu penulis harus membuat beberapa tahapan penelitian dan menyusun tahapan tersebut. Dengan begitu penulis akan mengetahui secara sistematis agar didapatkan hasil yang sistematis pula. Dalam menyusun penelitian ini, penulis

mengambil sebuah film yaitu *CATFA*. Kemudian penulis mencari teori-teori yang relevan serta literatur yang mendukung dan berkaitan agar keabsahan dari data film tersebut menjadi kuat. Teori yang menjadi fokus penelitian ini adalah teori naratif dengan menggunakan fungsi naratif dari Vladimir Propp. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan ruang lingkup berdasarkan fungsi dari Vladimir Propp. Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat menemukan hasil akhir dan menyimpulkan film *CATFA* berdasarkan teori yang akan dipakai.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dimana saja karena fokus penelitian analisis naratif tidak terkait dengan tempat penelitian.

**Tabel 1.1**  
**Tahapan Penelitian**

No.	Tahapan Penelitian	2014				
		Juli	Agustus	Septem ber	Oktober	Novem ber
1.	Observasi	■	■	■		
2.	Merumuskan dan Mengidentifikasi Masalah	■	■	■		
3.	Pengumpulan Data	■	■	■		
4.	Analisis Data				■	■
5.	Menyajikan dan Membahas Data				■	■
6.	Kesimpulan dan Saran					■

*Sumber : Olahan Penulis*